

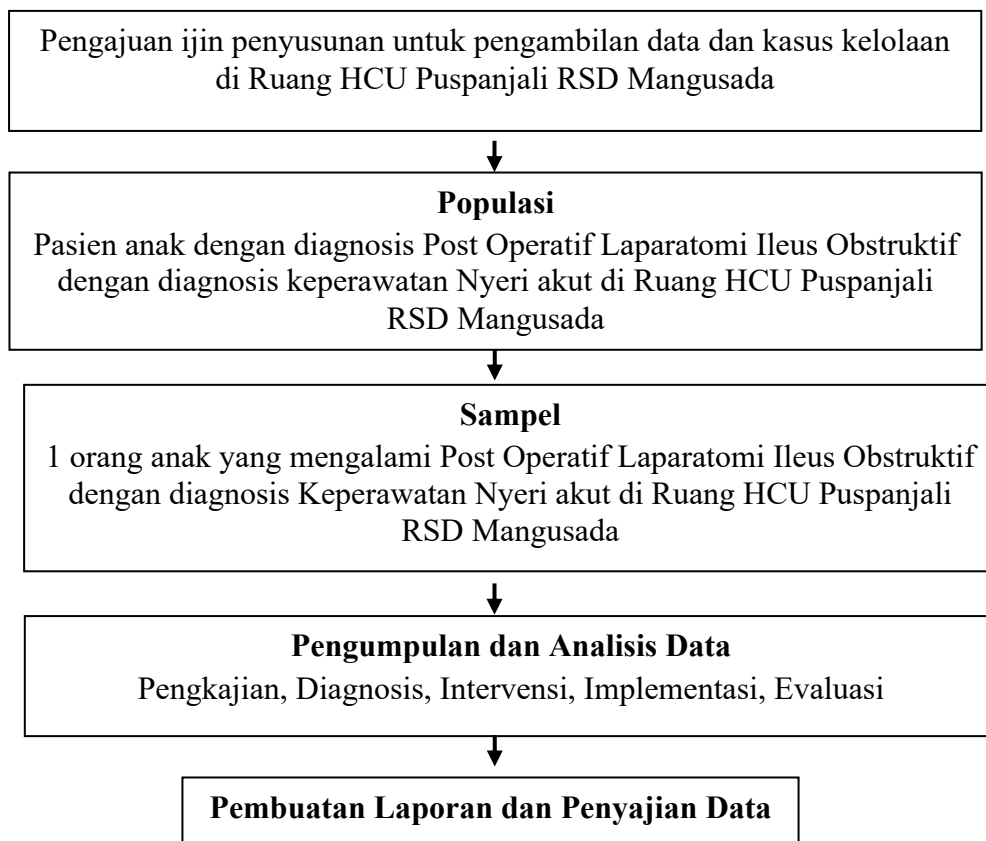
## BAB III

### METODE PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

#### A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian studi kasus dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020).

#### B. Alur Penyusunan



Gambar 5. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak yang Mengalami Post Operatif Laparatomi Ileus Obstruktif di Ruang HCU RSD Mangusada Tahun 2022.

### **C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Tempat pengambilan kasus dilakukan di ruang rawat intensif HCU Puspajali RSD Mangusada dengan pertimbangan data kasus ileus obstruktif di RSD Mangusada yang terjadi pada anak. Waktu penyusunan karya ilmiah akhir ners ini mulai dari bulan Pebruari sampai April tahun 2022 (jadwal terlampir)

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh anak yang mengalami post operatif laparotomi ileus obstruktif dengan diagnosis keperawatan nyeri akut di RSD Mangusada.

#### **2. Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang anak yang mengalami post operatif laparotomi ileus obstruktif di Ruang HCU RSD Mangusada dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang berusia 6-17 tahun yang terdiagnosis ileus obstruktif yang sudah melakukan prosedur pembedahan dalam keadaan sadar.
- 2) Orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang mengalami ileus obstruktif disertai komplikasi penyakit seperti, iskemia, syok hipovolemik
- 2) Anak dengan gangguan kejiwaan.
- 3) Anak yang mengalami post operatif laparatomi ileus obstruktif dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2020). Data primer yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi biodata klien,

keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, obat-obatan.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya atau mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan melalui responden atau partisipan (Nursalam, 2020). Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan dan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan respon yang diberikan pasien dan keluarga seperti riwayat penyakit terdahulu pasien dan keluarga.

b. Observasi

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien menggunakan kepekaan panca indra untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan

keperawatan klien. Observasi yang dilakukan meliputi perilaku, keadaan, lingkungan sekitar, dan tanda gejala penyakit yang dialami.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari rekam medis pasien. Menurut UU No 29 Tahun 2004 pasal 46 ayat (1) tentang praktik kedokteran mengemukakan, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan foto *thorax*, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengurusan surat ijin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dilanjutkan surat diajukan ke bagian diklat dan bagian umum RSD Mangusada. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantar ke ruangan sesuai dengan kasus kelolaan dan bertemu dengan kepala ruangan.
- b. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- c. Melakukan pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan secara terstruktur.
- d. Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, terapi

distraksi menonton video kartun untuk mengurangi rasa nyeri, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- e. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi terapi distraksi menonton video kartun akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi meliputi biodata, keluhan utama, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.
- f. Setelah dilakukannya pengkajian keperawatan selanjutnya melakukan Analisa sesuai dengan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien, membuat rencana keperawatan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien dengan ditambahkan terapi non farmakologis intervensi inovasi yang diberikan yakni terapi distraksi menonton video kartun yang dilakukan setiap pasien merasakan nyeri yang berkepanjangan yang bertujuan agar pasien dapat mengalihkan rasa nyeri yang dirasakan.
- g. Setelah menyusun rencana keperawatan dilanjutkan dengan implementasi pemberian terapi inovasi distraksi menonton video kartun dan dilanjutkan dengan evaluasi keperawatan.
- h. Melakukan analisis data yang membandingkan teori, temuan penelitian orang lain dalam jurnal penelitian dandituangkan kedalam embahasan kemudian membuat simpulan dan saran sesuai dengan hasil pembahasan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan pada anak sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) terapi distraksi menonton video kartun.

### **F. Pengolahan dan Analisa Data**

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2020). Berikut ini merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini yaitu :

#### **1. Reduksi data**

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan rumusan masalah yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi

kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Kegiatan penelitian pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan dalam penelitian adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek dalam penelitian (Nursalam, 2020). Prinsip-prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

### **1. Prinsip manfaat**

#### **a. Bebas dari penderitaan**

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

#### **b. Bebas dari eksploitasi**

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

#### **c. Risiko (*benefits ratio*)**

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang akan dilakukan.



## **2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

### a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

### b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

### c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

## **3. Prinsip keadilan (*right to justice*)**

*Justice* berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

#### **4. Confidentiality/kerahasiaan**

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian pasien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan pasien dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pasiendan inisial bukan nama asli pasien.